

**Persyaratan Karantina Tumbuhan Dan Kewajiban Tambahan
Untuk Pemasukan Bibit (kultur jaringan) Kurma (*Phoenix dactylifera*)
Asal Prancis Dikirim melalui Uni Emirat Arab**

A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan bibit tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara Uni Emirat Arab;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/ Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit (kultur jaringan) berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Negara Uni Emirat Arab;
3. Bibit (kultur jaringan) berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Media pertumbuhan harus bebas dari kontaminasi cendawan dan bakteri, jika ternyata terdapat kontaminasi maka terhadap planlet dan media pertumbuhan tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
5. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit (kultur jaringan), akan dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk memastikan bahwa bibit (kultur jaringan) bebas dari OPTK kelompok virus, bakteri dan fitoplasma;
6. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit (kultur jaringan) positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit (kultur jaringan) tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
7. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit (kultur jaringan) dari tempat/ situs yang diusulkan.